

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI DAN KEPEMILIKAN  
MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA  
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**DEWI MAYA SARI  
17.833.0016**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)22/6/22

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI DAN KEPEMILIKAN  
MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA  
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**DEWI MAYA SARI**

**17.833.0016**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)22/6/22

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI DAN KEPEMILIKAN  
MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA  
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

Oleh :

**DEWI MAYA SARI**

**17.833.0016**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)22/6/22

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Asimetri Informasi dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019

Nama : Dewi Maya Sari

Npm : 17.833.0016

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing

  
(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)  
Pembimbing

Mengetahui

  
(Ahmad Rafiq, BBA (Hons) MMgt, Ph.D, CIMA) (Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)  
Dekan Ka.Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 02 Februari 2022

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Asimetri Informasi dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019** ”, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 02 Februari 2022

Yang Membuat Pernyataan,



**Dewi Maya Sari**

17.833.0016

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR / SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Maya Sari  
NPM : 17.833.0016  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul “ **Pengaruh Asimetri Informasi dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019** ” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/ format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : 02 Februari 2022  
Yang menyatakan

**Dewi Maya Sari**  
17.833.0016

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of information asymmetry and managerial ownership on earnings management in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. The independent variable in this study is information asymmetry which is measured using the relative bid-ask spread, and managerial ownership is measured using the percentage of the number of shares owned by management from all of the company's outstanding share capital. While the dependent variable in this study is earnings management which is measured using the Modified Jones Model by calculating Discretionary Accruals (DA). The population in this study are mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 47 companies. Selection of the sample in this study using purposive sampling that samples are taken based on certain criteria. The sample in this study were 13 companies with 5 years of research so that the total data studied were 65 companies. The analysis technique used is panel data regression analysis which consists of descriptive analysis, classical assumption test, selection of panel data regression models, and hypothesis testing which is tested using Eviews 9. The results of the study using a partial test (t test) show that information asymmetry has a positive effect, and significant to earnings management. While managerial ownership has a negative and significant effect on earnings management. The results of the panel data regression showed that simultaneous asymmetry of information and managerial ownership and significant effect on earnings management.*

**Keywords: Information Asymmetry, Managerial Ownership, Earnings Management.**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara asimetri informasi dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Variabel independen dalam penelitian ini adalah asimetri informasi yang diukur menggunakan *relative bid-ask spread*, dan kepemilikan manajerial diukur menggunakan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang beredar. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba yang diukur menggunakan *Modified Jones Model* dengan menghitung *Discretionary Accruals (DA)*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 47 perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu sampel yang diambil berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan dengan 5 tahun penelitian sehingga total data yang diteliti sebanyak 65 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel yang terdiri dari analisis deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel, dan uji hipotesis yang diuji dengan menggunakan Eviews 9. Hasil penelitian menggunakan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hasil regresi data panel menunjukkan bahwa secara simultan asimetri informasi dan kepemilikan manajerial berpengaruh dan signifikan terhadap manajemen laba.

***Kata Kunci : Asimetri Informasi, Kepemilikan Manajerial, Manajemen laba.***

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Medan pada tanggal 02 Maret 1999 dari Ayah Syofwardy dan Ibu Heriany. Peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Tahun 2016 peneliti lulus dari SMA NEGERI 15 MEDAN, dan pada tahun 2017 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area Jurusan Akuntansi.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriringan salam juga dipersembahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW telah membawa kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini yang berjudul: **“Pengaruh Asimetri Informasi dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**. Selama menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala ketulusan dan kerendahan hati melalui lembaran halaman ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua, yakni Bapak tercinta saya Syofwardy dan Ibu tercinta saya Heriany, yang selalu memberikan kasih sayang yang tak terhingga, serta dukungan moral dan materil, motivasi, dan doa yang tidak pernah terputus untuk saya.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M. Sc., selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

4. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan kearah yang lebih baik.
5. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan dan masukan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc., selaku Dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan saran kepada peneliti.
7. Ibu Aditya Amanda Pane, SE, M.Si., selaku dosen sekretaris yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan saran kepada peneliti.
8. Abang dan kakak saya Nana Okvita, Daryatin, Dian Syahputra, dan Rizky Novita Sari, yang memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
10. Seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang banyak membantu selama berkuliah.
11. Teman-teman terdekat Dini Fathayatinur, Nurhasanah Simanjuntak, Putri Dewi Rahayu, Desy Rahmayani, Delima Putri, Iqbal, Dita Amelia, Yaumil Chairiyah, Rico Pasaribu, yang memberi dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
12. Teman-teman seperjuangan stambuk 2017 Akuntansi A Pagi.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang dapat membangun kesempurnaan dari skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap agar skripsi ini memiliki manfaat bagi seluruh mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area khususnya, dan para pembaca secara umum.

Medan, 02 Februari 2022



Dewi Maya Sari



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1. Teori-Teori.....	6
2.1.1. Teori Keagenan.....	6
2.1.2. Manajemen Laba.....	7
2.1.3. Asimetri Informasi.....	11
2.1.4. Kepemilikan Manajerial.....	13
2.2. Penelitian Terdahulu.....	14
2.3. Kerangka Konseptual.....	16
2.4. Hipotesis.....	17
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>20</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	20
3.2. Waktu Penelitian.....	20
3.3. Tempat Penelitian.....	21
3.4. Populasi dan Sample.....	21
3.5. Definisi Operasional.....	22
3.6. Jenis dan Sumber Data.....	26
3.7. Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.8. Analisis Data.....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>36</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	36
4.2. Pembahasan.....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>55</b>
5.1. Kesimpulan.....	55
5.2. Saran.....	55

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>60</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Riview Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian .....	20
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian Yang Memenuhi Kriteria .....	22
Tabel 3. 3 Table Operasional Variabel .....	23
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	37
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow.....	40
Tabel 4. 3 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	40
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas .....	43
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	44
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi.....	45
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Regresi Data Panel Common Effect Model .....	46
Tabel 4. 8 Hasil Uji T (Parsial).....	47
Tabel 4. 9 Hasil Uji F (Simultan) .....	48
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	17
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas .....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Variabel Penelitian.....	61
Lampiran 2. Hasil Uji Statistik.....	64
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian .....	68



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Dalam suatu perusahaan, informasi merupakan suatu hal yang sangat penting dibutuhkan oleh pihak internal maupun eksternal. Menurut Lisa (2012), manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemilik (pemegang saham). Oleh karena itu pihak manajemen diharuskan menyampaikan informasi secara transparan. Informasi yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan, tetapi sering terjadi dimana manajer menyampaikan informasi yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya kepada pemilik. Hal tersebut dilakukan oleh pihak manajer karena pemegang saham atau pemilik memberikan kewenangan dan otoritas kepada manajer untuk mengelola perusahaan demi kepentingan principal. (Raharja, 2014)

Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki sumber daya alam melimpah yang menjadi daya tarik investor untuk menanamkan modalnya. Salah satunya yaitu dibidang pertambangan yang memiliki potensi untuk berkembang. Namun perusahaan pertambangan memerlukan biaya pengelolaan yang cukup tinggi dan memerlukan aset yang besar dengan biaya investasi yang sangat besar dan berjangka panjang. Hal tersebut memberikan celah bagi pihak manajemen untuk bertindak sesuai keinginan mereka dengan melakukan manajemen laba demi menyakinkan lagi investor untuk menanamkan saham diperusahaan yang bersangkutan.

Manajemen laba telah banyak terjadi di beberapa perusahaan besar Indonesia, diantaranya adalah perusahaan pertambangan PT Timah Tbk. Dilansir dari Okezone.com, Rabu 27 Januari 2016 mengungkapkan menurut ketua umum Ikatan Karyawan Timah (IKT), direksi PT Timah Tbk saat ini telah banyak melakukan kesalahan dan kelalaian semasa menjabat selama tiga tahun sejak 2013 lalu. PT Timah Tbk diduga memberikan laporan keuangan fiktif pada semester I 2015 lalu. Hal ini dilakukan untuk menutupi kinerja keuangan perusahaan yang mengkhawatirkan dari tahun ke tahun. PT Timah Tbk juga melakukan kebohongan publik melalui media dengan mengatakan strategi dan efisiensi perusahaan telah membuahkan kinerja yang positif. Padahal kenyataannya pada semester I 2015 laba operasi rugi sebesar Rp 59 miliar serta peningkatan utang hampir 100 persen dibanding 2013. Pada tahun 2013 utang perusahaan hanya mencapai Rp 263 miliar. Namun, jumlah utang ini meningkat hingga Rp 2,3 triliun pada tahun 2015. ([www.economy.okezone.com](http://www.economy.okezone.com), 2021).

Dalam teori keagenan, pihak manajemen memiliki informasi lebih banyak dan cepat dari pada pemilik saham dan pihak eksternal perusahaan, seperti kreditur dan investor. Dengan demikian manajer dapat menggunakan informasi yang diketahuinya untuk memanipulasi laporan keuangan perusahaan demi memaksimalkan kepuasannya. Tindakan manipulasi laba ini disebabkan oleh kelemahan yang terdapat dalam metode akuntansi, dimana metode akuntansi memberikan kebebasan untuk mencatat fakta yang sama tetapi dengan cara yang berbeda. Metode akuntansi ini juga memungkinkan bagi pihak manajemen untuk melibatkan subyektifitas dalam menyusun estimasi. Penelitian yang dilakukan oleh Manggau (2016) menjelaskan bahwa asimetri informasi dan ukuran

perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Barus dan Setiawati (2015) menjelaskan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Dari sudut pandang teori akuntansi, motivasi manajer perusahaan sangat mempengaruhi manajemen laba. Motivasi manajemen yang berbeda akan menghasilkan besar kecilnya manajemen laba, seperti antara manajer yang sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan dan manajer yang tidak sebagai pemegang saham perusahaan. Dua hal tersebut dapat mempengaruhi manajemen laba, karena kepemilikan manajer akan ikut menentukan kebijakan dan tindakan mengenai pengambilan keputusan perusahaan terhadap metode akuntansi yang akan digunakan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen cenderung mempengaruhi manajer untuk melakukan tindakan manajemen laba. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Pramesti dan Budiasih (2017) meneliti pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba menghasilkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Arlita, et al (2019) meneliti Pengaruh good corporate governance dan leverage terhadap praktik manajemen laba menghasilkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

Berdasarkan uraian di atas yang menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Asimetri Informasi dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI?
3. Apakah asimetri informasi dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh asimetri informasi dan kepemilikan manajerial secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada beberapa pihak, yaitu :

1. Bagi Peneliti

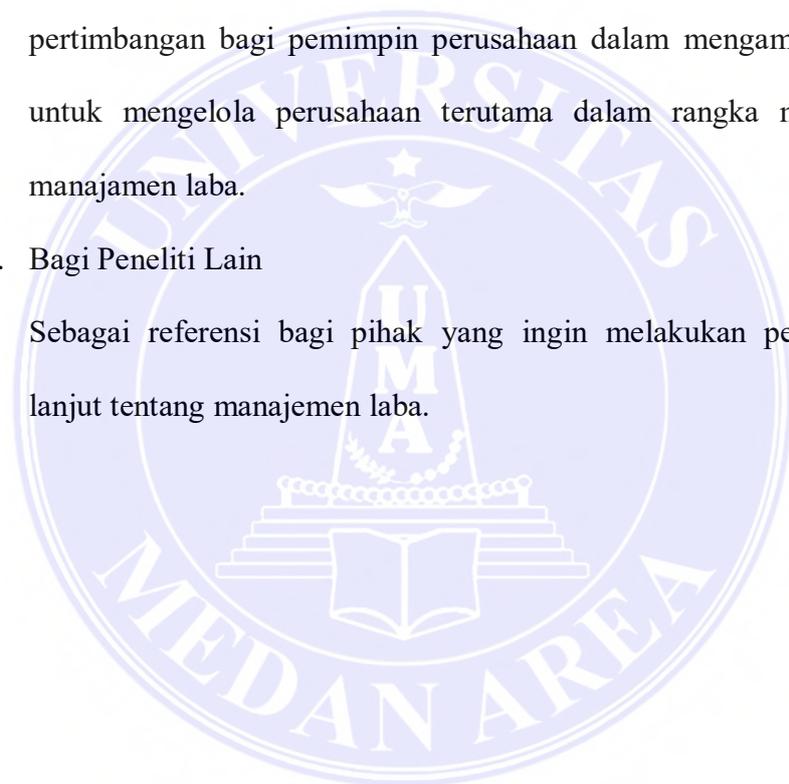
Untuk mengembangkan wawasan, bersikap kritis dan ilmiah baik dari segi teoritis maupun konseptual.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan bahan pemikiran dan pertimbangan bagi pemimpin perusahaan dalam mengambil keputusan untuk mengelola perusahaan terutama dalam rangka meminimalkan manajemen laba.

3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi bagi pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang manajemen laba.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Teori-Teori

##### 2.1.1. Teori Keagenan

Menurut Alamin (2019) teori agensi pertama kali dipopulerkan oleh Jansen and Meckling tahun 1976, dalam teori ini dinyatakan bahwa hubungan keagenan muncul ketika pemegang saham (*principal*) memperkerjakan manajer (*agen*) untuk memberikan suatu jasa kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Pemegang saham memperkerjakan manajer untuk memberikan jasa kepada pemegang saham untuk kepentingan pemegang saham. Teori keagenan mengasumsikan bahwa manajer mementingkan diri sendiri. Manajer akan bertindak oportunistik untuk mencapai tujuan tertentu. Apabila kinerja manjer buruk manajer cenderung menutupi kinerja buruknya dengan melakukan manajemen laba yang menaikkan laba. Sebaliknya, apabila kinerja manajer baik, maka manajer cenderung menunda kinerja baiknya dengan melakukan manajemen laba yang menurunkan laba (Lo, 2012).

Manajer (agen) sebagai pengelola perusahaan tentunya memiliki informasi internal dan prospek perusahaan lebih banyak dan cepat dimasa mendatang dibandingkan pemegang saham (prinsipal), sehingga manajer memiliki kewajiban untuk memberikan informasi kondisi perusahaan kepada pemilik. Tetapi sering terjadi informasi yang diberikan manajer tidak sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya, kondisi inilah yang disebut sebagai informasi tidak simetris atau asimetri informasi. Asimetri informasi terjadi karena manajer lebih superior dalam

menguasai informasi dibanding pemilik atau pemegang saham (Lisa, 2012).

Teori keagenan akan menimbulkan beberapa konflik antara manajer (agen) dengan pemegang saham (prinsipal), dimana kedua pihak akan lebih mementingkan keuntungan pribadi masing-masing. Konflik tersebut dapat diminimalkan melalui beberapa cara antara lain pemberian insentif kepada *agent* atas tindakannya sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Salah satu bentuk insentif yang dapat diterapkan adalah memberikan pihak *agent* kesempatan untuk menjadi *principal* atau pemegang saham, hal ini dikarenakan apabila pihak *agent* diberikan kesempatan menjadi pemegang saham maka kepentingan pihak *agent* akan sejalan dengan kepentingan *principal* (Mahadewi dan Krisnadewi, 2017).

## **2.1.2. Manajemen Laba**

### **2.1.2.1. Pengertian Manajemen Laba**

Manajemen laba adalah kegiatan manajer untuk menaikkan atau menurunkan laba pada periode tahun berjalan di perusahaan yang dikelolanya tanpa menyebabkan kenaikan ataupun penurunan keuntungan ekonomi perusahaan untuk jangka panjang (Fisher dan Rosenzweig, 1995 dalam Sulistyanto, 2019:49). Menurut Schipper dalam Sulistyanto (2019:49) manajemen laba merupakan campur tangan pihak manajemen dalam proses penyusunan pelaporan keuangan eksternal yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi. Menurut Healy dan Wahlen dalam Sulistyanto (2019:50) manajemen laba muncul ketika seorang manajer menggunakan keputusan tertentu dalam pelaporan keuangan untuk mengecoh *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja ekonomi yang diperoleh perusahaan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen laba adalah suatu tindakan manajemen dalam mempengaruhi laba yang dilaporkan dan memberikan manfaat ekonomi yang salah kepada perusahaan, sehingga dalam jangka panjang akan mengganggu bahkan membahayakan perusahaan. Manajemen laba sebagai campur tangan manajer terhadap proses laporan keuangan eksternal dengan sengaja untuk memperoleh beberapa keuntungan pribadi.

#### 2.1.2.2. Motivasi Manajemen Laba

Menurut Sulistyanto (2019:44-46) ada tiga hipotesis dalam teori akuntansi positif yang dipergunakan untuk menguji perilaku etis seseorang dalam mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan pada perusahaan, yaitu:

##### 1. *Bonus plan hypothesis*

*Bonus plan hypothesis* menyatakan bahwa pihak manajemen akan menggunakan metode akuntansi untuk membuat laba yang dilaporkannya lebih tinggi karena rencana bonus dan kompensasi. Bonus yang dijanjikan oleh pemilik kepada manajer tidak hanya memotivasi seorang manajer untuk bekerja lebih baik, tetapi juga memotivasi manajer melakukan kecurangan. Manajer mengubah angka dalam laporan keuangan untuk mencapai tingkat kinerja yang baik, sehingga ia mendapat bonus setiap tahunnya. Hal tersebut membuat pemilik perusahaan mengalami kerugian, yaitu memperoleh informasi yang salah serta mengeluarkan bonus untuk seorang manajer yang tidak seharusnya.

##### 2. *Debt to ( Equity ) hypothesis*

*Debt (Equity) hypothesis* menyatakan bahwa perusahaan cenderung menggunakan metode akuntansi untuk membuat laporan laba yang lebih

tinggi ketika perusahaan tersebut memiliki rasio utang dan ekuitas lebih besar. Perusahaan akan melanggar perjanjian utang demi keuntungannya, seperti permainan laba agar kewajiban utang piutang dapat ditunda untuk periode selanjutnya. Akibatnya *stakeholder* yang ingin mengetahui kondisi perusahaan memperoleh informasi yang salah dan membuat keputusan bisnis menjadi salah pula.

### 3. *Political cost hypothesis*

*Political cost hypothesis* menyatakan sebuah perusahaan cenderung menggunakan metode-metode akuntansi yang dapat memperkecil atau memperbesar laba yang dilaporkannya. Hal ini dilakukan untuk melanggar regulasi pemerintah, seperti pembayaran pajak. Pihak manajemen akan memperlakukan laba untuk mengurangi pembayaran pajak, sehingga alokasi laba sesuai dengan kemauan pemilik perusahaan.

#### 2.1.2.3. Pola Manajemen Laba

Menurut Scott (2007) dalam Sari dan Ahmar (2014) terdapat 4 pola manajemen laba, yaitu:

##### a. *Taking a Bath.*

*Taking a bath* terjadi pada saat regenerasi termasuk adanya pergantian pimpinan baru. Manajer akan melaporkan kerugian dengan melimpahkan kesalahan atas kerugian tersebut kepada manajer lama. Hal tersebut bertujuan agar manajer dapat meningkatkan laba yang akan datang.

b. *Income Minimization.*

Hal ini dilakukan saat profitabilitas sebuah perusahaan sangat tinggi, sehingga ketika periode yang akan datang diprediksi laba menurun dapat diatasi dengan mengambil laba pada periode tahun sebelumnya.

c. *Income Maximization.*

Hal ini dilakukan saat laba menurun drastis, sehingga manajer akan memaksimalkan laba yang dilaporkan untuk tujuan mendapatkan bonus yang besar. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menunda pengakuan beban dan mengakui pendapat terlebih dahulu.

d. *Income Smoothing.*

Perataan laba dilakukan manajer untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan. Hal tersebut mempermudah investor untuk memprediksi aliran kas dimasa yang akan datang. Sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi, karena pada umumnya investor menyukai laba yang relative stabil.

#### 2.1.2.4. Perhitungan Manajemen Laba

Menurut Giovani (2017) perhitungan manajemen laba menggunakan Modification Jones Model sebagai berikut :

1. Menghitung *Total Accruals* (TAC).

$$TAC_{i,t} = NI_{i,t} - CFO_{i,t}$$

$TAC_{i,t}$  = Total accrual perusahaan i pada periode ke t

$NI_{i,t}$  = Laba bersih perusahaan i pada periode ke t

$CFO_{i,t}$  = Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode t

2. Mengestimasi *Total Accruals* (TAC) dengan *Ordinary Least Square* (OLS) untuk mendapatkan koefisien regresi.

$$\frac{TAC_{i,t}}{A_{i,t-1}} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{i,t-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{REV_{i,t} - REV_{i,t-1}}{A_{i,t-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_{i,t}}{A_{i,t-1}} \right)$$

$A_{i,t-1}$  = Total aset perubahan i pada tahun sebelumnya.

$REV_{i,t}$  = Pendapatan perusahaan i pada tahun sekarang

$REV_{i,t-1}$  = Pendapatan perusahaan I pada tahun sebelumnya

$PPE_{i,t}$  = Jumlah aktiva tetap perusahaan I pada tahun sekarang

3. Menghitung *Nondiscretionary Accruals* (NDA).

$$NDA_{i,t} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{i,t-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{[REV_{i,t} - REV_{i,t-1}] - [REC_{i,t} - REC_{i,t-1}]}{A_{i,t-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_{i,t}}{A_{i,t-1}} \right)$$

$NDA_{i,t}$  = Non-discretionary accruals perusahaan i pada tahun sekarang

$REC_{i,t}$  = Piutang perusahaan tahun sekarang

$REC_{i,t-1}$  = Piutang perusahaan tahun sebelumnya

4. Menghitung *Discretionary Accruals* (DA) sebagai ukuran dari manajemen laba.

$$DA_{i,t} = \left( \frac{TAC_{i,t}}{A_{i,t-1}} \right) + NDA_{i,t}$$

### 2.1.3. Asimetri Informasi

#### 2.1.3.1. Pengertian Asimetri Informasi

Asimetri informasi merupakan suatu keadaan dimana manajer memiliki akses informasi atas prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak luar perusahaan (Dwijayanti dan Suryanawa, 2017). Menurut Lisa (2012) informasi

yang lebih banyak dimiliki oleh manajer dapat memicu untuk melakukan tindakan-tindakan sesuai dengan keinginan dan kepentingan untuk memaksimalkan *utility*nya. Sedangkan bagi pemilik modal dalam hal ini investor, akan sulit untuk mengontrol secara efektif tindakan yang dilakukan oleh manajemen karena hanya memiliki sedikit informasi yang ada. Oleh karena itu, terkadang kebijakan-kebijakan tertentu yang dilakukan oleh manajemen perusahaan tanpa sepengetahuan pihak pemilik modal atau investor.

#### **2.1.3.2. Tipe-Tipe Asimetri Informasi**

Menurut Scott (2000) dalam Lisa (2012), terdapat 2 tipe asimetri informasi yaitu:

##### *a. Adverse Selection*

Adverse selection merupakan keadaan dimana manajer mengetahui lebih banyak tentang keadaan perusahaan dibandingkan pemegang saham. Informasi tersebut tidak disampaikan kepada pemegang saham sehingga akan mempengaruhi keputusan yang akan diambil.

##### *b. Moral Hazard*

Moral Hazard merupakan keadaan dimana pemegang saham tidak mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh manajer seluruhnya. Akibatnya, manajer dapat melakukan kegiatan yang tidak layak dilakukan dan melanggar kontrak.

#### **2.1.3.3. Pengukuran Asimetri Informasi**

Menurut Rahmawati, et al (2007) dalam Putri, et al (2018) asimetri informasi dapat diukur dengan menggunakan *relative bid-ask spread* yang dioperasikan sebagai berikut :

$$\text{SPREAD} = \frac{(\text{ask}_{i,t} - \text{bid}_{i,t})}{\left[ \frac{(\text{ask}_{i,t} + \text{bid}_{i,t})}{2} \right]} \times 100$$

$\text{ask}_{i,t}$  : harga *ask* (jual) tertinggi saham perusahaan *i* yang terjadi pada periode *t*.

$\text{bid}_{i,t}$  : harga *bid* (beli) terendah saham perusahaan *i* yang terjadi pada periode *t*.

#### 2.1.4. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajemen merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh manajer di suatu perusahaan. Saham kepemilikan manajer ini diberikan oleh pemegang saham agar manajer perusahaan mempunyai rasa memiliki terhadap perusahaan tersebut, sehingga manajer lebih meningkatkan loyalitas, dedikasi, dan produktivitasnya terhadap perusahaan (Suryani dan Redawati, 2016). Semakin besar kepemilikan manajerial maka *agency cost* akan semakin turun. Hal ini dikarenakan semakin besar kepemilikan saham oleh manajerial, maka semakin besar informasi yang dimiliki oleh manajemen sekaligus sebagai pemilik perusahaan, sehingga hal tersebut mengakibatkan biaya agen yang digunakan untuk biaya *monitoring* semakin kecil, karena pemilik sudah merangkap sebagai manajemen (Hartanto dan Nugrahanti, 2015).

Kepemilikan manajerial di kemudian hari akan mensejajarkan kepentingan manajemen dan pemegang saham (*outsiders ownership*), sehingga akan memperoleh manfaat langsung dari keputusan yang diambil serta menanggung kerugian sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah. Pernyataan tersebut didukung dengan pernyataan bahwa semakin besar proporsi kepemilikan manajemen pada perusahaan, maka manajemen cenderung akan lebih

memfokuskan diri pada pemegang saham yang merupakan manajerial itu sendiri, kepentingan pemegang saham juga setara dengan kepentingan manajerial perusahaan (Mahadewi dan Krisnadewi, 2017).

Menurut Fransiska, et al (2014) indikator yang digunakan untuk mengukur kepemilikan manajerial adalah persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang beredar, atau dapat dituliskan sebagai berikut :

$$\text{MGR} = \frac{\text{Total saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham yang dimiliki perusahaan}} \times 100\%$$

## 2.2. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 1**  
**Riview Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Variable Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Anastasia Wenny Manggau (2016)	Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia	Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel asimetri informasi berpengaruh positif terhadap manajemen laba dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
2.	Ayu Apriliani Hidayat, Ahmad Juanda, Ahmad Waluya Jati (2018)	Pengaruh Asimetri Informasi Dan <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar	Asimetri Informasi, <i>Leverage</i> , Manajemen Laba	Hasil penelitian menunjukkan asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba sedangkan everage berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

		Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.		
3.	Putu Teddy Arthawan dan Wayan Pradnyantha Wirasedana (2018)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba	Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba	Menunjukkan bahwa Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Kebijakan utang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba
4.	Fuji Rahayu Furi Suseno, Epi Fitriah, dan Yuni Rosdiana (2019)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba	Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba	Menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba, semakin besar kepemilikan saham manajerial, maka praktik manajemen laba akan menurun. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba
5.	Veni Zakia, Nur Diana, M. Cholid Mawardi (2019)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Manajemen Laba dengan <i>Good Corporate Governance</i> Sebagai Variabel	Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Manajemen Laba	Menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada manajemen laba. Sedangkan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan leverage tidak memiliki pengaruh signifikan pada manajemen laba.

		Moderating		
--	--	------------	--	--

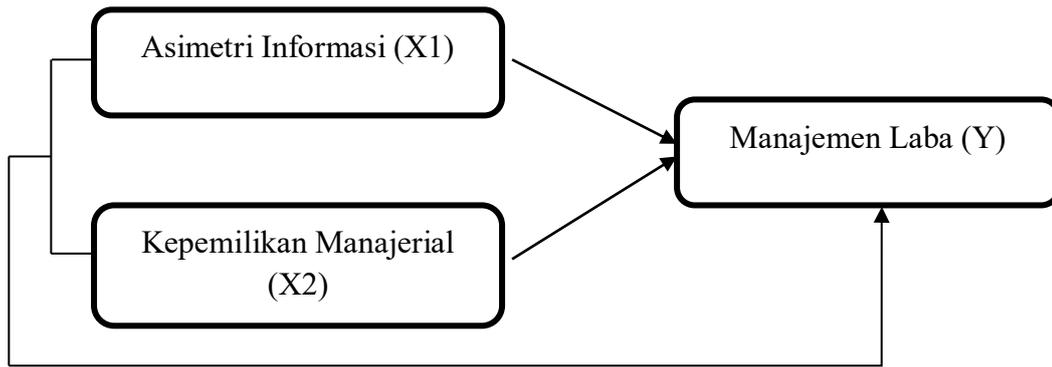
Sumber : tabel diolah oleh peneliti 2021

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah bahwa penelitian-penelitian pada review diatas belum ada yang menggabungkan ketiga variable Asimetri Informasi, Kepemilikan Manajerial, dan Manajemen Laba dengan sampel perusahaan pertambangan. Pada penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil penelitian pada variabel asimetri informasi dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba, oleh sebab itu pada penelitian ini peneliti akan menggunakan 3 variable tersebut dengan menggunakan sample perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 2.3. Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2019:95) kerangka konseptual merupakan hubungan teori atau konsep dengan berbagai faktor yang digunakan sebagai pedoman penelitian yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka konseptual menjadi pedoman peneliti untuk menjelaskan secara sistematis teori yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan masalah tersebut dan fakta yang ada. Berikut adalah kerangka pemikiran yang dapat digambarkan dalam bentuk diagram skematik:



**Gambar 2. 1**  
Kerangka Konseptual

## 2.4. Hipotesis

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, maka hipotesisi dalam penelitian ini

### 2.4.1. Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba

Manajer dalam tugasnya berkewajiban untuk memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik (pemegang saham). Akan tetapi informasi yang diberikan terkadang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Kondisi ini disebut sebagai informasi tidak simetris atau asimetri informasi, dimana manajer memiliki informasi internal dan prospek perusahaan lebih banyak dibandingkan pemilik (pemegang saham). Ketidakseimbangan informasi ini lah yang membuat manajer melakukan tindakan manajemen laba demi kepentingan pribadinya (Lisa, 2012). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Manggau (2016) menyatakan bahwa asimetri berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut.

H1 : Asimetri informasi berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

#### 2.4.2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba

Ketika manajer memiliki porsi kepemilikan saham, maka mereka akan bertindak sama seperti pemegang saham dan akan memastikan bahwa laporan keuangan telah disajikan dengan wajar dan menggunakan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Semakin tinggi kepemilikan manajerial maka akan semakin rendahnya *moral hazard* sehingga semakin kecil perilaku oportunis karena pihak manajemen harus lebih baik dalam bekerja karena manajer sendiri yang memiliki saham pada perusahaan yang bersangkutan, sehingga akan semakin menurunkan kemungkinan terjadinya manajemen laba. Semakin tinggi kepemilikan oleh manajer maka akan semakin kecil peluang manajemen perusahaan untuk melakukan praktik manajemen laba (Hartanto dan Nugrahanti, 2015). Oleh karena itu kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba dan dapat meningkatkan kualitas dari proses laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnama (2017) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut.

H2 : Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

#### 2.4.3. Pengaruh Asimetri Informasi dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba.

Asimetri informasi terjadi ketika manajer memiliki informasi internal perusahaan mendatang lebih banyak dibandingkan pemilik saham. Hal ini dapat menimbulkan suatu peluang kepada manajer untuk melakukan praktek manajemen

laba diperusahaan karena manajer dapat dengan mudah memanipulasi informasi di perusahaan seperti menaikkan laba perusahaan. Manajer beranggapan bahwa dengan dia meningkatkan kinerjanya dengan cara melakukan manajemen laba maka pihak principal akan memberikan bonus kepada manajer. Pada dasarnya pemegang saham ingin perusahaan memperoleh laba yang maksimal, sedangkan manajer ingin terlihat memiliki kinerja yang bagus sehingga dapat memperoleh bonus dari pemilik. Kondisi seperti ini merupakan masalah yang sering terjadi dimana masing-masing pihak lebih mementingkan keuntungan pribadinya. Perbedaan kepentingan pada masing masing pihak dapat diatasi dengan memberikan saham kepada manajer. Manajer sebagai pemegang saham akan bertindak layaknya pemegang saham, dimana manajer akan lebih mementingkan keuntungan kedua belah pihak. Dengan demikian manajer akan termotivasi untuk mempersiapkan laporan keuangan yang berkualitas (Dwijayanti dan Suryanawa, 2017). Hal ini sesuai dengan penelitian Aeni dan Yudowati (2019) menyatakan bahwa secara simultan asimetri informasi dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut.

H3 : Asimetri informasi dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Jaya (2020:19) penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih.

#### 3.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini adalah dari bulan oktober hingga selesai.

**Tabel 3. 1**  
**Waktu Penelitian**

No	Keterangan	Waktu pelaksanaan											
		2020			2021						2022		
		Okt	Nov	Des	Apr	Mei	Jul	Ags	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Pengajuan judul	■											
2.	Penyusunan proposal		■	■									
3.	Bimbingan proposal			■	■	■							
4.	Seminar proposal				■								
5.	Pengumpulan data						■						
6.	Pengolahan data							■					
7.	Bimbingan hasil								■	■			
8.	Seminar hasil										■		
9.	Bimbingan sidang											■	
10.	Sidang												■

Sumber : tabel diolah oleh peneliti 2021

### 3.3. Tempat Penelitian.

Tempat penelitian yang digunakan adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Yang diakses melalui website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.4. Populasi dan Sample

#### 3.4.1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan atau individu yang dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, serta benda-benda yang karakteristiknya hendak diteliti (Jaya, 2020:73). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 yang berjumlah 47 perusahaan.

#### 3.4.2. Sample

Sample merupakan bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Jaya, 2020:74). Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Menurut Jaya (2020:80) *purposive sampling* adalah penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Adanya kriteria tertentu dimaksudkan agar tidak terjadi perbedaan data yang berdampak pada hasil penelitian. Kriteria pengambilan sampel secara *purposive sampling* dalam penelitian ini, yaitu :

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesuai periode penelitian, yaitu 2015-2019.
2. Perusahaan pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan selama periode tahun penelitian.

3. Perusahaan yang menggunakan satuan nilai rupiah dalam laporan keuangannya.

**Tabel 3. 2**  
**Daftar Sampel Penelitian Yang Memenuhi Kriteria**

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
2.	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
3.	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.
4.	CKRA	Cakra Mineral Tbk.
5.	CTTH	Citatah Tbk.
6.	DKFT	Central Omega Resources Tbk.
7.	ELSA	Elnusa Tbk.
8.	MITI	Mitra Investindo Tbk.
9.	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
10.	PTBA	Bukit Asam Tbk.
11.	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
12.	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
13.	TINS	Timah Tbk.

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diedit oleh peneliti 2021)

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Perusahaan yang terpilih menjadi sampel yaitu sebanyak 13 perusahaan pertambangan selama 5 tahun sehingga total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 65 buah sampel.

### 3.5. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan terhadap semua variabel, dengan tujuan memberikan arti atau menspesifikasikannya (Mahadewi dan Krisnadewi, 2017).

**Tabel 3. 3**  
**Definisi operasional variabel**

Variable	Definisi operasional	Indicator	Skala
Asimetri Informasi	Asimetri informasi merupakan suatu keadaan dimana manajer memiliki akses informasi yang lebih dan cepat atas prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak luar perusahaan (Dwijayanti dan Suryanawa, 2017).	$\text{SPREAD} = \frac{(\text{ask}_{i,t} - \text{bid}_{i,t})}{\left[\frac{(\text{ask}_{i,t} + \text{bid}_{i,t})}{2}\right]} \times 100$ <p>Sumber : Rahmawati, et al (2007) dalam Putri, et al (2018)</p>	Ratio
Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan manajemen adalah ukuran pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (direktur dan komisaris) (Faisal, 2005 dalam Mahadewi dan Krisnadewi, 2017)	$\text{MGR} = \frac{\text{Total saham manajemen}}{\text{Jumlah saham perusahaan}} \times 100\%$ <p>Sumber : Fransiska, et al (2014)</p>	Ratio
Manajemen Laba	Menurut Fadhila (2019) manajemen laba adalah aktivitas manajerial untuk “mempengaruhi” dan mengintervensi laporan keuangan.	$\text{DA}_{it} = \frac{\text{TAC}_{i,t}}{A_{i,t}} - \text{NDA}_{i,t}$ <p>Sumber : Giovani (2017)</p>	Ratio

Sumber : tabel diolah oleh peneliti 2021

### 3.5.1. Variable Independen

#### a. Asimetri Informasi

Dalam penelitian ini asimetri informasi merupakan variable independen pertama (X1). Menurut Rahmawati, et al (2007) dalam Putri, et al (2018) asimetri informasi dapat diukur dengan menggunakan *relative bid-ask spread* yang dioperasikan sebagai berikut :

$$\text{SPREAD} = \frac{(\text{ask}_{i,t} - \text{bid}_{i,t})}{\left[ \frac{(\text{ask}_{i,t} + \text{bid}_{i,t})}{2} \right]} \times 100$$

$\text{ask}_{i,t}$  : harga *ask* (jual) tertinggi saham perusahaan i yang terjadi pada periode t.

$\text{bid}_{i,t}$  : harga *bid* (beli) terendah saham perusahaan i yang terjadi pada periode t.

#### b. Kepemilikan Manajerial

Dalam penelitian ini kepemilikan manajerial merupakan variabel independen kedua (X2). Kepemilikan manajerial adalah jumlah kepemilikan saham manajer yang ada di perusahaan. Menurut Fransiska, et al (2014) indikator yang digunakan untuk mengukur kepemilikan manajerial adalah persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang beredar, atau dapat di tuliskan sebagai berikut :

$$\text{MGR} = \frac{\text{Total saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham yang dimiliki perusahaan}} \times 100\%$$

### 3.5.2. Variable Dependen

Menurut Giovani (2017) manajemen laba (DACC) dihitung menggunakan *Modified Jones Model* dengan cara menselisihkan *total*

*accruals* (TACC) dan *nondiscretionary accruals* (NDACC). *Modified Jones Model* dapat mendeteksi manajemen laba lebih baik dibandingkan dengan model-model lainnya.

Jumlah akrual yang tercermin dalam perhitungan laba terdiri dari *discretionary accrual* dan *non discretionary accrual*. *Discretionary accrual* merupakan komponen akrual dari manajemen laba yang dilakukan manajer, misalnya dengan cara menaikkan biaya amortisasi dan depresiasi, mencatat persediaan yang sudah usang. *Nondiscretionary accrual* merupakan akrual yang diharapkan terjadi seiring dengan berubahnya aktivitas operasional perusahaan, misalnya beban *depresiasi*. Menurut Giovani (2017) model perhitungannya sebagai berikut :

1. Menghitung *Total Accruals* (TAC).

$$\mathbf{TAC}_{i,t} = \mathbf{NI}_{i,t} - \mathbf{CFO}_{i,t}$$

$\mathbf{TAC}_{i,t}$  = Total accrual perusahaan i pada periode ke t

$\mathbf{NI}_{i,t}$  = Laba bersih perusahaan i pada periode ke t

$\mathbf{CFO}_{i,t}$  = Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode t

2. Mengestimasi Total Accruals (TAC) dengan Ordinary Least Square (OLS) untuk mendapatkan koefisien regresi.

$$\frac{\mathbf{TAC}_{i,t}}{\mathbf{A}_{i,t-1}} = \beta_1 \left( \frac{1}{\mathbf{A}_{i,t-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\mathbf{REV}_{i,t} - \mathbf{REV}_{i,t-1}}{\mathbf{A}_{i,t-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{\mathbf{PPE}_{i,t}}{\mathbf{A}_{i,t-1}} \right)$$

$\mathbf{A}_{i,t-1}$  = Total aset perubahan i pada tahun sebelumnya.

$\mathbf{REV}_{i,t}$  = Pendapatan perusahaan i pada tahun sekarang

$\mathbf{REV}_{i,t-1}$  = Pendapatan perusahaan I pada tahun sebelumnya

$\mathbf{PPE}_{i,t}$  = Jumlah aktiva tetap perusahaan I pada tahun sekarang

3. Menghitung Nondiscretionary Accruals (NDA).

$$NDA_{i,t} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{i,t-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{[REV_{i,t} - REV_{i,t-1}] - [REC_{i,t} - REC_{i,t-1}]}{A_{i,t-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_{i,t}}{A_{i,t-1}} \right)$$

$NDA_{i,t}$  = Non-discretionary accruals perusahaan i pada tahun sekarang

$REC_{i,t}$  = Piutang perusahaan tahun sekarang

$REC_{i,t-1}$  = Piutang perusahaan tahun sebelumnya

4. Menghitung Discretionary Accruals (DA) sebagai ukuran dari manajemen laba.

$$DA_{i,t} = \left( \frac{TAC_{i,t}}{A_{i,t-1}} \right) + NDA_{i,t}$$

### 3.6. Jenis dan Sumber Data

#### 3.6.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan pada laporan tahunan perusahaan pertambangan periode 2015 hingga 2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 3.6.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berdasarkan data panel yaitu gabungan data runtut waktu (*time series*) dan data *cross section*. Sumber data diperoleh dari situs resmi BEI yaitu ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) yang meliputi laporan keuangan tahunan perusahaan dan informasi lain yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2019:9) data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari instansi maupun sumber lain penyedia

data, berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah diarsip dan dipublikasikan.

### 3.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu peneliti mengumpulkan data yang diperlukan melalui pengambilan data dari dokumen-dokumen yang sudah ada, seperti data yang dipublikasikan dalam *IDX*, laporan keuangan dan historis lainnya di BEI.

### 3.8. Analisis Data

#### 3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya (Lubis & Osman, 2015 dalam Lubis, Z. et al, 2017). Sugiyono (2019:207) berpendapat yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan perhitungan persentase.

#### 3.8.2. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal ataukah tidak. Uji ini biasanya dilakukan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametric, maka persyaratan normalitas harus

terpenuhi, artinya data harus berdistribusi normal. Jika tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit maka metode yang digunakan adalah statistik nonparametrik (Wiyono, 2020). Uji normalitas dapat diketahui dengan menggunakan uji Jarque-Bera (JB). Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas (Wiyono, 2020). Metode yang digunakan untuk menguji adanya multikolinearitas adalah dengan nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika ada nilai VIF lebih dari 10, hal ini menunjukkan adanya kemungkinan masalah multikolinearitas (Lubis & Osman, 2015 dalam Lubis, et al 2017).

## 3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Wiyono, 2020). Cara mengetahui ada atau tidaknya *heteroskedastisitas* dalam penelitian ini digunakan uji *Glejser*. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresi nilai absolute residual dari model yang diestimasi terhadap variabel-variabel penjelas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat apabila probabilitas lebih besar dari 0.05 maka

model tersebut tidak terdapat *heteroskedastisitas*. Sebaliknya jika probabilitas lebih kecil dari 0.05 maka model tersebut dapat dipastikan terdapat heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi (Wiyono, 2020). Uji autokorelasi dilakukan dengan cara membandingkan nilai *durbin watson* pada output dengan nilai  $dL$  dan  $dU$  pada tabel *durbin watson* (Ghozali, 2016), dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai *Durbin-Watson* lebih besar dari nilai  $dU$  dan lebih kecil dari nilai  $4-dU$  ( $dU < d < 4-dU$ ) maka tidak terjadi autokorelasi.

#### 3.8.3. Analisis Regresi Data Panel

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi data panel. Menurut Putro (2013) data panel merupakan gabungan antara dua *cross-section* (silang) dan data *time series* (deret/urut waktu). Regresi yang menggunakan data panel disebut regresi data panel. Pemilihan data panel dikarenakan di dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu beberapa tahun dan beberapa perusahaan. Penggunaan data *time series* dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu dari tahun 2015 sampai dengan 2019. Selanjutnya penggunaan *cross-section* dikarenakan penelitian ini mengambil data dari beberapa perusahaan yang terdiri dari 13 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dijadikan

sampel penelitian. Selanjutnya data diolah dengan menggunakan alat olah data statistik yaitu Eviews 9.

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \epsilon_{it}$$

Dimana:

$Y_{it}$  = Manajemen Laba

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

$X_1$  = Asimetri Informasi

$X_2$  = Kepemilikan Manajerial

$\epsilon$  = Error term

$t$  = Waktu

$i$  = Perusahaan

Menurut Arniz (2019) terdapat tiga model yang dapat digunakan untuk melakukan regresi data panel. Ketiga model tersebut yaitu :

1. *Model Pooled Least Square (Common Effect Model)*

*Common Effect Model* merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan *cross-section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan adalah sama dalam berbagai kurun waktu. Pendekatan model ini menggunakan pendekatan kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square/OLS*).

## 2. Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model*)

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan *fixed effect model*. Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepanya, dimana setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui. Untuk mengestimasi data panel *fixed effect model* menggunakan teknik variable *dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Karena menggunakan variable *dummy*, model estimasi ini disebut juga dengan teknik *Least Square Dummy Variable (LSDV)*. Selain diterapkan untuk efek tiap individu, LSDV juga dapat mengakomodasi efek waktu yang bersifat sistemik, melalui penambahan variabel *dummy* waktu di dalam model.

## 3. Model Efek Random (*Random Effect Model*)

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan model *Random Effect*. Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antarwaktu dan antarindividu. Keuntungan menggunakan *random effect* model ini yakni dapat menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini disebut juga dengan *Error Component Model (ECM)*. Metode yang tepat untuk mengakomodasi model *random effect* ini adalah *Generalized Least Square (GLS)*, dengan asumsi komponen

error bersifat homokedastik dan tidak ada gejala *cross sectional correlation*.

#### 3.8.4. Uji Spesifikasi Model

Menurut Arniz (2019) dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah memilih model mana yang terbaik diantara ketiga model tersebut, yaitu dengan cara dilakukan uji chow, uji hausman, dan uji *Lagrange Multiplier* (LM).

##### 1. Uji Spesifikasi Model dengan Uji Chow

Uji spesifikasi bertujuan untuk menentukan model analisis data panel yang akan digunakan. Uji Chow digunakan untuk memilih antara model *fixed effect* atau model *common effect* yang sebaiknya dipakai.

$H_0$  : *Common Effect*

$H_1$  : *Fixed Effect*

Apabila hasil uji spesifikasi ini menunjukkan probabilitas *Chi-square* lebih dari 0,05 maka model yang dipilih adalah *common effect*. Sebaliknya, apabila probabilitas *Chi-square* kurang dari 0,05 maka model yang sebaiknya dipakai adalah *fixed effect*. Ketika model yang terpilih adalah *fixed effect* maka perlu dilakukan uji lagi, yaitu uji Hausmann untuk mengetahui apakah sebaiknya memakai *fixed effect model* (FEM) atau *random effect model* (REM). Tetapi ketika model yang terpilih adalah *common effect* maka perlu dilakukan uji *lagrange multiplier* (LM) untuk

mengetahui apakah sebaiknya memakai *common effect model* (CEM) atau *random effect model* (REM).

## 2. Uji Spesifikasi Model dengan Uji Hausman

Uji ini bertujuan untuk mengetahui model yang sebaiknya dipakai, yaitu *fixed effect model* (FEM) atau *random effect model* (REM). Hipotesis dalam uji Hausmann sebagai berikut:

$H_0$  : *Random Effect*

$H_1$  : *Fixed Effect*

Jika nilai *cross section Chi-square* lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima, model yang digunakan adalah *random effect model* (REM). Tetapi, jika nilai *cross section Chi-square* lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak, model yang digunakan adalah *fixed effect model* (FEM).

## 3. Uji Spesifikasi Model dengan Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui model *common effect* atau *random effect* yang sebaiknya digunakan. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : *Common Effect*

$H_1$  : *Random Effect*

Metode yang digunakan yaitu metode Breusch pagan. Jika nilai *scross-section Breusch pagan* lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak, model yang digunakan adalah *random effect model* (REM). Sebaliknya, jika nilai *Both* lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima, model yang digunakan adalah *common effect model* (CEM).

### 3.8.5. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial ( Uji t)

Menurut Purnama (2020) uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variable X1 dan X2 terhadap Y secara parsial, apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05. Kriteria pengujian yaitu:

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  dan  $t$  hitung  $< t$  tabel, maka hipotesis ditolak dan koefisien regresi tidak signifikan. Hal ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  dan  $t$  hitung  $> t$  tabel, maka hipotesis diterima dan koefisien regresi signifikan. Hal ini berarti secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

#### b. Uji Signifikan Simultan ( Uji f)

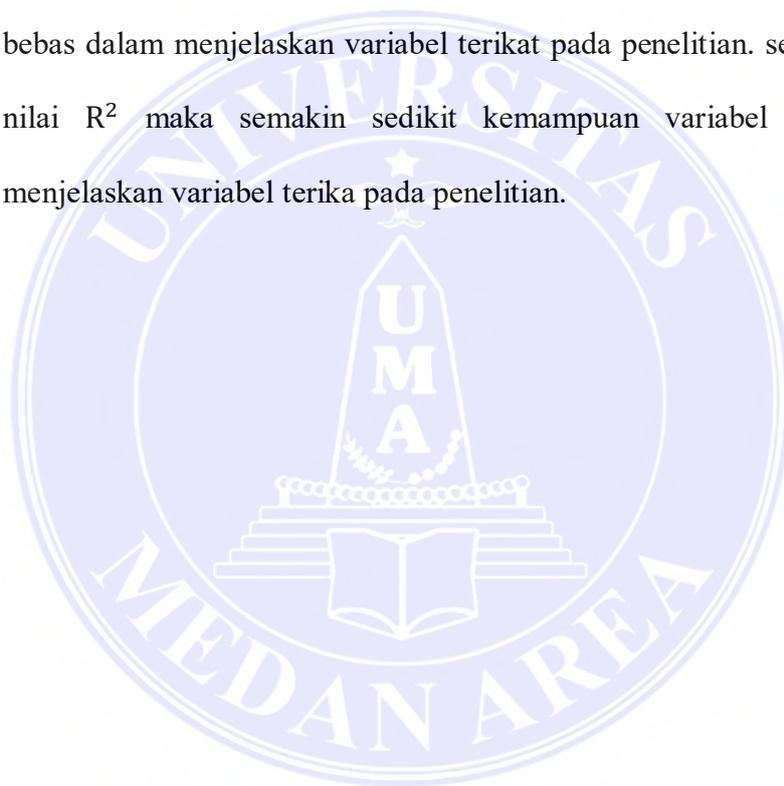
Menurut Siregar (2019) uji f digunakan untuk menguji hubungan variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 (5%). Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  dan  $F$  hitung  $> F$  tabel berarti koefisien regresi signifikan, artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama yang signifikan antara seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  dan  $F$  hitung  $< F$  tabel berarti koefisien regresi tidak signifikan, artinya seluruh variabel independen dalam model tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi yaitu kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan variansi dari variabel terikatnya. Nilai  $R^2$  berkisar antara nol sampai 1. Semakin tinggi nilai  $R^2$  maka semakin baik kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat pada penelitian. Semakin rendah nilai  $R^2$  maka semakin sedikit kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat pada penelitian.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Asimetri Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
2. Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
3. Asimetri Informasi dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

#### 5.2. Saran

1. Bagi peneliti agar lebih mengembangkan wawasan, bersikap kritis dan ilmiah baik dari segi teoritis dan konseptual.
2. Kepada perusahaan pertambangan agar lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan untuk mengelola perusahaan terutama dalam rangka meminimalkan manajemen laba.
3. Kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian sejenis dapat menggunakan objek perusahaan yang lain, misalnya perbankan, manufaktur, dan lainnya. Dan sebaiknya memperbanyak jumlah sampel

dan variabel independen yang digunakan misalnya *leverage*, kepemilikan konstitusional, GCG, profitabilitas, dan lainnya.

4. Bagi investor sebagai pengguna laporan keuangan, berdasarkan hasil penelitian sebaiknya dalam berinvestasi memilih perusahaan dengan jumlah kepemilikan manajerial yang besar agar tidak mengambil keputusan yang keliru. Karena berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kepemilikan manajerial yang besar berpengaruh secara signifikan terhadap tindakan manajemen laba, terutama pada perusahaan pertambangan.

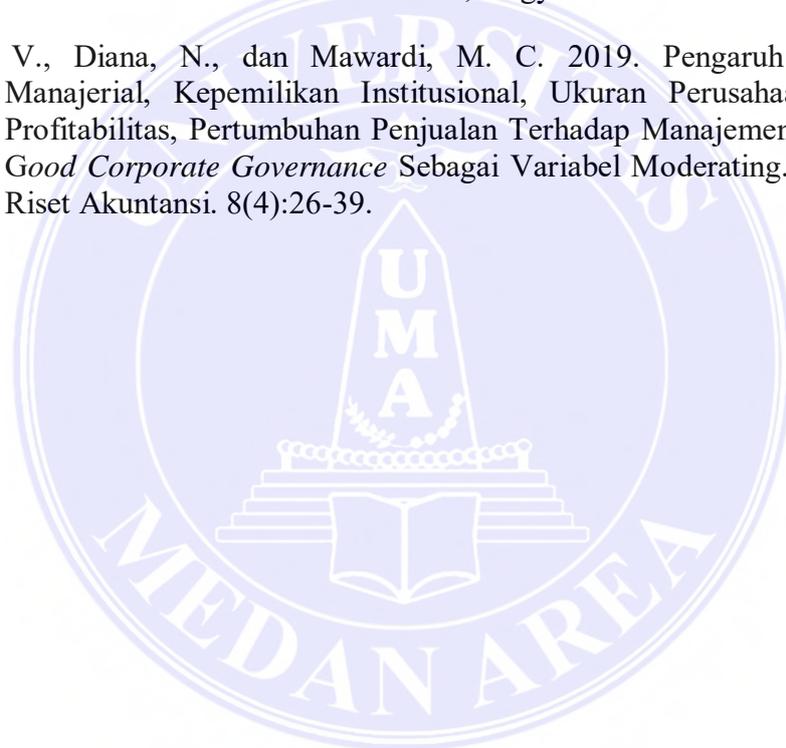


## DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, H. N. dan Yudowati, S. P. 2019. Pengaruh Asimetri Informasi, *Leverage*, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017).
- Afrianto, D. 2016. Direksi Timah Dituding Manipulasi laporan Keuangan. (<https://economy.okezone.com> , diakses 01 November 2021).
- Alamin, R. 2019. Pengaruh Cashflow, Good Corporate Governance, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (*Studi Empiris pada Perusahaan logam dan sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017*). Skripsi Thesis Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Arniz, Y. 2019. Pengaruh Modal Intelektual dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Arthawan, P. T. dan Wirasedana, I. W. P. 2018. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 22(1):1-29.
- Bursa Efek Indonesia. *Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan (Annual Report)*. ( diakses di <https://www.idx.co.id> ).
- Dwijayanti, N. M. A. dan Suryanawa, I. K. 2017. Pengaruh Asimetri Informasi, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional pada Manajemen Laba. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 18(1):303-326.
- Fadhila, Z. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *growth* Terhadap Manajemen laba Pada PT. TELKOM Medan. Skripsi Universitas Medan Area, Medan.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giovani, M. 2017. Pengaruh Struktur Kpemilikan, Tata Kelola Perusahaan, dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis*. 15(2):290-306.
- Hartanto, D. dan Nugrahanti, Y. W. 2015. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Struktur Modal Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 9(1):1-10.

- Hidayat, A. A., Juanda, A., dan Jati, A. W. 2019. Pengaruh Asimetri Informasi Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Akademi Akuntansi*. 2(2):145-154.
- Jaya, I. M. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Quadrant, Yogyakarta.
- Lisa, O. 2012. Asimetri Informasi dan Manajemen Laba : Suatu Tinjauan dalam Hubungan Keagenan. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*. 2(1):42-49.
- Lo, E.W. 2012. Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Manajemen Laba : Teori Keagenan Versus Teori Signaling. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. 8(1):1-18.
- Lubis, Z., Sutrisno, Lubis, A.H. 2017. Panduan Praktis Praktikum SPSS. Pusat Komputer Universitas Medan Area, Medan.
- Mahadewi, A. A. I. S. dan Krisnadewi, K. A. 2017. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Institusional dan Proporsi Dewan Komisaris Independen pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 18(1):443-470.
- Manggau, A. W. 2016. Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan keuangan*. 13 (2):2528-1135.
- Pramesti, I. A. J. dan Budiasih, I. A. N. 2017. Pengaruh Asimetri Informasi, *Leverage*, dan Kepemilikan Manajerial Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 21(1): 200-226
- Purnama, D. 2017. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal*. 3 (1): 1-14.
- Putro, C. B. R. 2013. Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Skripsi Universitas Sanata Dharma*.
- Raharja, V. Y. 2014. Pengaruh Asimetri Informasi, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*. 3(4):1-12.
- Sari, N. H. dan Ahmar, N. 2014. *Revenue Discretionary Model* Pengukuran Manajemen Laba : Berdasarkan Sektor Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 16(1):43-51.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, bandung.

- Sulistiyanto, S. 2019. *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Grasindo, Jakarta.
- Suryani, K. R. dan Redawati. 2016. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Dalam Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009. *Jurnal Wawasan Manajemen*. 4 (1): 75-90.
- Suseno, F. R. F., Fitriah, E., dan Rosdiana, Y. 2019. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba. *Prosiding Akuntansi*. 5(2).
- Wiyono, G. 2020. Merancang Penelitian Bisnis dengan alat analisis SPSS 25 & SmartPLS 3.2.8. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Zakia, V., Diana, N., dan Mawardi, M. C. 2019. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Manajemen Laba dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*. 8(4):26-39.





**Lampiran 1. Data Variabel Penelitian****Daftar Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
2.	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
3.	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.
4.	CKRA	Cakra Mineral Tbk.
5.	CTTH	Citatah Tbk.
6.	DKFT	Central Omega Resources Tbk.
7.	ELSA	Elnusa Tbk.
8.	MITI	Mitra Investindo Tbk.
9.	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
10.	PTBA	Bukit Asam Tbk.
11.	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
12.	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
13.	TINS	Timah Tbk.

**Data Sampel Penelitian**

KODE PERUSAHAAN	TAHUN	Manajemen Laba	Asimetri Informasi	Kepemilikan Manajerial
ANTM	2015	-0.0034	1.9048	0.0026
	2016	0.0019	3.9735	0.0026
	2017	0.0019	4.0580	0.0007
	2018	0.0022	4.8077	0.0007
	2019	0.0019	8.4507	0.0002
ARTI	2015	-0.0039	0.6584	0.3248
	2016	0.0029	2.0460	0.3248
	2017	-0.0055	0.0000	0.3248
	2018	-0.0006	0.0000	0.3248
	2019	-0.0007	0.0000	0.3248
CITA	2015	0.0009	0.0000	0.0000

	2016	0.0080	10.0210	0.0000
	2017	0.0030	6.6160	0.2470
	2018	0.0046	8.4795	0.2474
	2019	0.0095	26.6160	0.0004
CKRA	2015	0.0016	10.6380	0.0000
	2016	-0.0037	0.0000	0.0000
	2017	-0.0004	0.0003	0.0000
	2018	-0.0166	0.0000	0.0000
	2019	0.0000	0.0000	0.0000
CTTH	2015	0.0106	10.6120	6.5768
	2016	0.0019	3.2787	6.5609
	2017	0.0089	7.0112	6.5764
	2018	0.0033	2.7149	12.3824
	2019	-0.0044	0.0000	12.3824
DKFT	2015	0.0050	6.2550	0.0000
	2016	0.0020	4.0050	0.0000
	2017	0.0009	5.4054	5.3158
	2018	0.0004	0.2553	5.3495
	2019	-0.0089	0.1350	5.3406
ELSA	2015	-0.0047	1.7393	0.0010
	2016	-0.0025	1.4118	0.0005
	2017	0.0187	4.8077	0.0000

	2018	0.0093	2.5575	0.0000
	2019	0.0131	2.4096	0.0000
MITI	2015	-0.0055	0.0000	0.1953
	2016	0.0000	3.2787	0.9812
	2017	-0.0063	0.0000	0.8920
	2018	-0.0034	0.0000	0.0000
	2019	-0.0009	0.0000	0.0000
PKPK	2015	-0.0250	0.0004	36.9574
	2016	-0.0022	5.9172	36.9574
	2017	-0.0006	34.3008	35.9517
	2018	-0.0015	2.0000	35.9517
	2019	-0.0062	7.4070	35.9517
PTBA	2015	0.0015	4.2651	0.0056
	2016	0.0059	5.7397	0.0024
	2017	0.0236	8.0560	0.0017
	2018	-0.0184	2.0000	0.0011
	2019	-0.0002	3.4516	0.0071
RUIS	2015	-0.0115	0.0000	0.0000
	2016	-0.0042	5.0847	0.0000
	2017	0.0007	3.4483	0.0000
	2018	0.0093	7.2289	0.0000
	2019	0.0073	6.0320	0.0000

SMMT	2015	0.0004	0.0000	0.0000
	2016	-0.0005	8.2397	0.0000
	2017	0.0000	10.6402	0.0000
	2018	0.0000	3.7500	0.6154
	2019	0.0000	3.5088	0.2079
TINS	2015	0.0154	5.7143	0.0075
	2016	0.0062	4.6272	0.0002
	2017	0.0095	3.3755	0.0000
	2018	0.0061	3.1414	0.0000
	2019	0.0028	3.7736	0.0000

**Lampiran 2. Hasil Uji Statistik**  
**Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif**

	Y	X1	X2
Mean	0.000915	4.397683	3.804603
Median	0.000400	3.448300	0.001100
Maximum	0.023600	34.30080	36.95740
Minimum	-0.025000	0.000000	0.000000
Std. Dev.	0.007769	5.669300	9.836840
Skewness	-0.263766	3.219899	2.832267
Kurtosis	5.235996	16.23894	9.560757
Jarque-Bera	14.29449	587.0055	203.4784
Probability	0.000787	0.000000	0.000000
Sum	0.059500	285.8494	247.2992
Sum Sq. Dev.	0.003863	2057.022	6192.859
Observations	65	65	65

**Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.352384	(12,50)	0.2204
Cross-section Chi-square	18.270822	12	0.1077

**Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)**

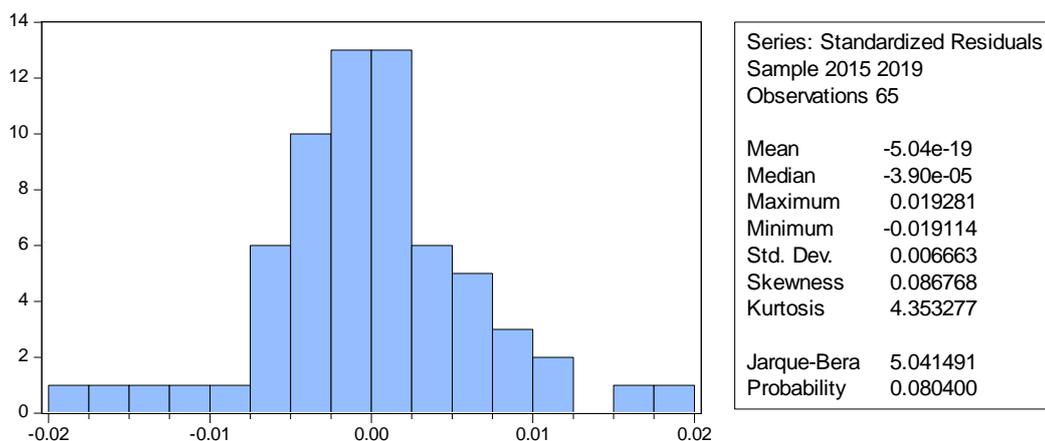
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.287866 (0.5916)	0.974516 (0.3236)	1.262383 (0.2612)
Honda	0.536532 (0.2958)	-0.987176 --	-0.318654 --
King-Wu	0.536532 (0.2958)	-0.987176 --	-0.586654 --
Standardized Honda	0.949704 (0.1711)	-0.764664 --	-3.476800 --
Standardized King-Wu	0.949704 (0.1711)	-0.764664 --	-3.444322 --
Gourierioux, et al.*	--	--	0.287866 ( $\geq 0.10$ )

### Hasil Uji Normalitas



### Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors  
 Date: 10/22/21 Time: 01:55  
 Sample: 1 65  
 Included observations: 65

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.16E-06	1.649466	NA
X1	2.38E-08	1.724554	1.070411
X2	7.92E-09	1.233038	1.070411

### Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.148295	Prob. F(2,62)	0.3238
Obs*R-squared	2.321715	Prob. Chi-Square(2)	0.3132
Scaled explained SS	3.078938	Prob. Chi-Square(2)	0.2145

**Hasil Uji Autokorelasi**

R-squared	0.264343	Mean dependent var	0.000915
Adjusted R-squared	0.240613	S.D. dependent var	0.007769
S.E. of regression	0.006770	Akaike info criterion	-7.107582
Sum squared resid	0.002842	Schwarz criterion	-7.007226
Log likelihood	233.9964	Hannan-Quinn criter.	-7.067985
F-statistic	11.13923	Durbin-Watson stat	2.043162
Prob(F-statistic)	0.000074		

**Hasil Uji Common Effect Model**

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 10/22/21 Time: 01:41

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000477	0.001078	-0.442186	0.6599
X1	0.000595	0.000154	3.855331	0.0003
X2	-0.000322	8.90E-05	-3.620742	0.0006

R-squared	0.264343	Mean dependent var	0.000915
Adjusted R-squared	0.240613	S.D. dependent var	0.007769
S.E. of regression	0.006770	Akaike info criterion	-7.107582
Sum squared resid	0.002842	Schwarz criterion	-7.007226
Log likelihood	233.9964	Hannan-Quinn criter.	-7.067985
F-statistic	11.13923	Durbin-Watson stat	2.043162
Prob(F-statistic)	0.000074		

### Lampiran 3.Surat Izin Penelitian



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

### FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id ekonomi@uma.ac.id

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 1647/FEB.2/06.5/VIII/2021

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Dewi Maya Sari  
Npm : 178330016  
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data/riset untuk penulisan skripsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Program Studi Akuntansi dengan skripsi berjudul :

**“Pengaruh Asimetri Informasi Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”.**

Selama melakukan pengambilan data/riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berkeprilakuan baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperluanya.

Medan, 21 Agustus 2021

An. Dekan,  
Program Studi Akuntansi



Nurullina Ramadhani, SE,M.Acc,Ak